

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP IT DARUL IBTIDA  
KABUPATEN SUKABUMI**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana



Oleh:

Ade Nur Amalina

032115095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ade Nur Amalina  
NPM : 032115095  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Round Table* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP IT Darul Ibtida Kabupaten Sukabumi

Disahkan oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Tri Mahajani, M.Pd.  
NIK. 10889025136

Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK.11006025469

Diketahui oleh :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Universitas Pakuan

PBS Indonesia,

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.  
NIP. 19560108 198601 1 001

Suhendra, M.Pd.  
NIK. 10903032434

## ABSTRAK

**Ade Nur Amalina: “Penerapan Model Pembelajaran *Round Table* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP IT Darul Ibtida Kabupaten Sukabumi”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor 2019.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP IT Darul Ibtida Kabupaten Sukabumi serta mengetahui kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks cerita fantasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket, pengamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT Darul Ibtida Kabupaten Sukabumi. Sampel penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan teknik sampel *cluster random sampling*. Hipotesis pertama yaitu penggunaan model pembelajaran *round table* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi teruji kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya data tes awal (prates) kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 48,8 kemudian terjadi peningkatan nilai pada hasil postes, dengan memperoleh nilai rata-rata 84,7. Hasil perhitungan perbandingan *mean* dengan menggunakan rumus t-tes, diperoleh harga  $t_{hitung} = 3,03$  dan d.b.= 58. Dari db 58 setelah melakukan pengetesan satu skor pada tabel nilai “t”. nilai d.b.= 58 tidak terdapat dalam tabel maka dicari d.b. yang mendekati, yaitu d.b. 60 dan diperoleh harga  $t_{0,05} = 2,00$  dan harga  $t_{0,01} = 2,65$  dengan demikian,  $t_{hitung}$  jauh lebih besar daripada  $t_{tabel}$  atau harga  $t_{hitung}$  signifikan karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,03 > 2,65$ . Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kelas eksperimen.

Hipotesis kedua, yaitu siswa mengalami kendala dalam menulis teks cerita fantasi terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil angket, yang menyatakan bahwa 17 siswa atau 57% kesulitan menentukan konflik dalam menulis teks cerita fantasi. Selain itu, 17 atau 57% kesulitan menentukan tokoh dan penokohan pada teks cerita fantasi. Kemudian 19 siswa atau 63% mengalami kendala saat menentukan alur pada teks cerita fantasi.

Kata kunci: Keterampilan menulis teks cerita fantasi, model *round table*.